

**Implementasi Program Mustahik *Preneur*
Z-chicken Terhadap Kesejahteraan Mustahik
(Studi Kasus Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tasikmalaya)**

Resti Rohimah

restirohimah11@gmail.com

Mita Rahmawati Fauziah

mitarahmawatif123@unikpcpasung.ac.id

Abstrak

Undang-Undang Pengelolaan Zakat No. 23 Tahun 2011 merupakan bentuk kepedulian pemerintah dalam menangani lembaga amil zakat di Indonesia terhadap pengentasan kemiskinan dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Maka dibutuhkan program pendistribusian zakat yang mendukung mustahik dan bersifat produktif serta berkelanjutan. BAZNAS merupakan lembaga amil zakat yang salah satu pendistribusian dananya kedalam hal yang produktif. Tujuan program ini yaitu untuk membantu mustahik supaya dapat menjadi seorang preneur dan mencapai kesejahteraan, salah satunya dengan mengadakan program ekonomi yaitu program Z-Chicken. Berdasarkan data dari BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya pada Tahun 2023 terdapat 30 mustahik penerima program Z-Chicken. Z-Chicken merupakan program pemberdayaan BAZNAS di bidang ekonomi yakni berupa produk ayam *crispy*. Sasaran bantuan program ini diberikan kepada mustahik yang delapan *ashnaf*. Pihak BAZNAS memberikan bantuan modal berupa bahan baku awal dan investasi awal kepada setiap mustahik. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengimplementasian tahap kegiatan program Z-Chicken, mengetahui kendala pada program Z-Chicken, serta untuk mengetahui kesejahteraan mustahik setelah menerapkan program mustahik *Preneur* Z-Chicken di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Dalam pengumpulan data teknik yang digunakan yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya, mampu menjalankan program mustahik *Preneur* Z-Chicken terhadap mustahik dalam mencapai kesejahteraan. Kendala yang dihadapi yaitu, kurangnya pemahaman mustahik terhadap manajemen usaha, stabilitas harga bahan baku kebutuhan berdagang Z-Chicken dan kurangnya inovasi dalam berdagang produk Z-Chicken. Implikasi penelitian ini yaitu perlunya peningkatan pendampingan serta penambahan keilmuan seperti pelatihan atau seminar kepada para mustahik, yang dapat menunjang keberhasilan program, penjualan produk dan dapat bersaing dilapangan.

Kata Kunci: *Zakat Produktif, Program Z-Chicken, Mustahik.*

Abstract

Zakat Management Law no. 23 of 2011 is a form of government concern in handling zakat amil institutions in Indonesia towards alleviating poverty and realizing community welfare. So a zakat distribution program is needed that supports mustahik and is productive and sustainable. BAZNAS is a zakat amil institution that distributes funds in productive ways. The aim of this program is to help mustahik to become entrepreneurs and achieve prosperity, one of which is by holding an economic program, namely the Z-Chicken program. Based on data from BAZNAS Tasikmalaya Regency, in 2023 there will be 30 mustahik recipients of the Z-Chicken program. Z-Chicken is a BAZNAS empowerment program in the economic sector, namely in the form of crispy chicken products. The target of this program's assistance is given to mustahik who are eight *ashnaf*. BAZNAS provides capital assistance in the form of initial raw materials and initial investment to each mustahik. The purpose of this research is to determine the implementation of the Z-Chicken program activity stages, determine the obstacles to the Z-Chicken program, and to determine the welfare of mustahik after implementing the Z-Chicken *Preneur* mustahik program at BAZNAS Tasikmalaya Regency. This research uses a qualitative approach with field research methods. In collecting data, the techniques used were interview techniques, observation and documentation. The results of this research show that BAZNAS Tasikmalaya Regency is able to run the Mustahik *Preneur* Z-Chicken program for mustahik in achieving prosperity. The obstacles faced are, mustahik's lack of understanding of business management, price stability of raw materials needed to trade Z-Chicken and lack of innovation in trading Z-Chicken products. The implication of this research is the need to increase assistance and additional knowledge such as training or seminars for mustahik, which can support the success of the program, product sales and be able to compete in the field.

Keywords: Productive Zakat, Z-Chicken Program, Mustahik.

PENDAHULUAN

Permasalahan kehidupan umat Islam sangatlah kompleks. Kemiskinan, keterbelakangan dan kemiskinan merupakan potret sebagian masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Kemiskinan merupakan suatu kondisi perekonomian yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan rasio produksi terhadap permintaan suatu daerah. Kondisi ini ditandai dengan tingginya persistensi dalam rangka peningkatan kebutuhan, termasuk pangan, sandang dan papan. Upaya penanggulangan kemiskinan adalah dengan mengembangkan atau mensejahterakan kehidupan masyarakat. Salah satu langkah yang diambil pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan pendirian Badan Amil

Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Tasikmalaya dengan menciptakan beberapa program yang dapat menopang kehidupan mustahik. Hasil assessment dari pihak BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya Dari 32 orang penerima manfaat (mustahik) program Z- Chicken ini yang masih berjalan dan sebagian dapat dinyatakan sudah berhasil yaitu 15 mustahik. Sedangkan yang 17 mustahik lainnya dinyatakan belum berhasil karena disebabkan oleh beberapa faktor, sehingga fasilitas yang telah diberikan oleh pihak BAZNAS diambil kembali yang nantinya di over alihkan kepada mustahik baru yang membutuhkan. Jumlah data penerima manfaat program mustahik *preneur* Z-Chicken BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya sampai bulan April 2023 yaitu 30 orang Mustahik. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut dengan mengangkat permasalahan tersebut penulis ingin mengetahui lebih dalam terkait implementasi program mustahik *preneur* Z-Chicken BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya.

2. Kajian Literatur

Dalam mensejahterakan mustahik, BAZNAS menciptakan beberapa program yang dapat menopang kehidupan mustahik. Program Mustahik *Preneur* Z- Chicken ini adalah suatu bentuk pendistribusian dana zakat dan bertujuan supaya dana yang diberikan kepada mustahik menjadi lebih produktif serta berkelanjutan. Z-Chicken adalah program pemberdayaan ekonomi mustahik di bidang ekonomi berupa produk ayam *crispy*. Mustahik juga membentuk usaha yang membangun jaringan distribusi untuk mengontrol kualitas produk baik dari segi rasa, promosi dan pelayanan. Sasaran program mustahik *Preneur* Z-Chicken ini adalah mustahik atau orang yang berhak menerima zakat. Dalam pengimplementasiannya BAZNAS memberikan bantuan alat investasi awal, bahan baku awal dan modal usaha, pendampingan, serta pembentukan kelembagaan lokal.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama tujuh bulan (November 2022-Mei 2023) di kantor BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya. Pemilihan suatu lokasi penelitian dipertimbangkan dengan baik supaya bisa berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Untuk itu, suatu lokasi penelitian dipertimbangkan melalui mungkin tidaknya untuk dimasuki dan dikaji lebih mendalam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*Field Research*). Dalam pengumpulan data teknik yang digunakan yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

4. Temuan dan Pembahasan

Hasil penelitian berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis tentang “Implementasi Program Mustahik *Preneur* Z-Chicken Terhadap Kesejahteraan Mustahik Di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya.” Setelah selesai, data yang diperoleh akan dianalisis untuk

mendapatkan hasil penelitian secara jelas. Untuk menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian akan dipaparkan dan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian.

Implementasi program Z-Chicken berdasarkan teori implementasi yang dikemukakan Rymar yaitu suatu proses kebijakan melakukan suatu aktivitas atau kegiatan hingga mendapatkan hasil yang sesuai, jika dinilai dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengimplementasian program Z-Chicken Kabupaten Tasikmalaya mulai dari rekrutmen pendamping, rekrutmen mustahik hingga supervise dan reporting (pelaporan), cukup berhasil dan terlaksana dengan baik. Namun ada beberapa poin yang masih perlu ditingkatkan serta lebih di optimalkan kembali, supaya apa yang diharapkan BAZNAS dapat terwujud, yaitu menjadikan mustahik menjadi seorang muzaki dimasa yang akan datang.

Mustahik *Preneur* adalah orang yang berhak menerima harta zakat tetapi harta zakat tersebut di gunakan untuk sebuah usaha. Program mustahik *preneur* (pengusaha) diperuntukan bagi mereka yang mengajukan proposal bantuan usaha kepada BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya melalui konter layanan mustahiknya.

Berdasarkan data dari BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya pada Tahun 2022 terdapat 32 mustahik penerima manfaat program Z-Chicken di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya. Berikut data base penerima manfaatnya:

No	Nama Program	Nama	Alamat		
			Kecamatan	Kelurahan	Jalan
1	ZCHIKEN	SITI RUKOYAH	SINGAPARNA	SUKAHERANG	KP. CITTATAH
2	ZCHIKEN	DERA ROHAYADI	SINGAPARNA	SINGASARI	KP. KALAWAGAR
3	ZCHIKEN	CHAIRI ANWAR	SINGAPARNA	CIPAKAT	KP. CIPASUNG
4	ZCHIKEN	SINTA PURNAMA SARI	SINGAPARNA	CIKUNIR	KP. BABAKAN DAWUAN
5	ZCHIKEN	DIDIN SYAFIRUDIN	SINGAPARNA	CIPAKAT	KP. LEMBUR GUNUNG
6	ZCHIKEN	YADI MULYADI	SINGAPARNA	CIKUNIR	KP. SUNIA
7	ZCHIKEN	ANITA APRILIA	SINGAPARNA	CINTARAJA	KP. BATURUYUK
8	ZCHIKEN	INEU WARTINI	PADAKEMBANG	PADAKEMBANG	KP. CISUMUR
9	ZCHIKEN	ALINDA N	PADAKEMBANG	CILAMPUNG HILIR	KP. CINANGSI
10	ZCHIKEN	LIA YULIA	PADAKEMBANG	MEKARJAYA	KP. SUKASARI GIRANG
11	ZCHIKEN	RENDI NUGRAHA	PADAKEMBANG	MEKARJAYA	KP. KUBANGCECENG
12	ZCHIKEN	TUTI ALAWIYAH	PADAKEMBANG	MEKARJAYA	KP. KARANGDAN
13	ZCHIKEN	ANTON SUJANA	PADAKEMBANG	CILAMPUNG	KP. CIKEMBANG
14	ZCHIKEN	FAHMI SAEFUL ALAM	SUKARAME	WARGAKERTA	KP. NAGROG
15	ZCHIKEN	DEDE KARWATI	SUKARAME	SUKAMENAK	KP. MANIIS
16	ZCHIKEN	RATNA SARI	SUKARAME	SUKAKARSA	KP. SINDANGSARI
17	ZCHIKEN	DIKI PERMADI	LEUWISARI	CIGADOG	KP. CIGADOG
18	ZCHIKEN	YUYUN SUMIATI	SARIWANGI	SELAWANGI	KP. CILENGA
19	ZCHIKEN	LENI NURLELA	TANJUNGPAYAK	CILOLOHAN	KP. RANCBUNGUR
20	ZCHIKEN	MAMAT RAHMAT	LEUWISARI	ARJASARI	KP. SAYURAN
No	Nama Program	Nama	Alamat		
			Kecamatan	Kelurahan	Jalan
21	ZCHIKEN	SALMAN TARYANA	MANGUNREJA	MANGUNREJA	KP. PANUNGERAN
22	ZCHIKEN	NANANG SUDRAJAT	SUKARAME	SUKARAPIH	KP. BAGEUR
23	ZCHIKEN	ASEP SAEPUJIN	SUKARAME	PADASUKA	KP. CIDAHA
24	ZCHIKEN	WARDIYAMAN	SINGAPARNA	CIKUNIR	KP. GUNUNG PERENG
25	ZCHIKEN	RISSI MAULANA	SINGAPARNA	SINGAPARNA	KP. BABAKAN KARANG
26	ZCHIKEN	EDO SUPRIADI	SINGAPARNA	SINGAPARNA	KP. PANYINGKIRAN
27	ZCHIKEN	SAEFUL MISBAH	SINGAPARNA	SINGAPARNA	KP. PANYINGKIRAN
28	ZCHIKEN	AHMAD HASAN	SINGAPARNA	SINGAPARNA	KP. CIKIRAY
29	ZCHIKEN	RUDIANSYAH MOCH	SINGAPARNA	SINGAPARNA	KP. PAYINGKIRAN
30	ZCHIKEN	IRWAN SARWANI	SINGAPARNA	SUKAMULYA	KP. CIKIRAY
31	ZCHIKEN	ENTANGBAHRUL HAYAT	SUKARAME	SUKAMENAK	KP. JEUNGKIL TENGGAH
32	SP ZCHIKEN	KHELDIANA FAISAL AZKAL	BOJONGGAMBIR	PURWARAHARJA	KP. NYALINDUNG

Gambar 1.1. Data base penerima manfaat program Z- Chicken di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya tahun 2022.

Dilihat dari data tersebut dapat di simpulkan bahwa pengimplementasian program mustahik *preneur* Z- Chicken itu berjalan dengan baik, namun penerima program tersebut hanya terealisasi di sebagian Kecamatan, maka program tersebut dapat dikatakan belum merata di Kabupaten Tasikmalaya.

Ada 6 program ekonomi BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya yang termasuk dalam program mustahik *preneur* itu sendiri. Keenam program itu adalah:

Pemberdayaan perempuan produktif berbasis masjid (P3DKM)

a. Program bantuan modal usaha perorangan

- b. Program pelatihan keterampilan usaha
- c. Z-MART
- d. Z-CHICKEN
- e. ZCD (*Zakat Community Development*)

Hasil *assesment* dari pihak BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya dari 32 orang penerima manfaat (mustahik) program Z-Chicken ini, yang masih berjalan dan sebagian dapat dinyatakan sudah berhasil yaitu 15 mustahik. Sedangkan yang 17 mustahik lainnya dinyatakan belum berhasil, sehingga fasilitas yang telah diberikan oleh pihak BAZNAS diambil kembali yang nantinya di over alihkan kepada mustahik baru. Untuk saat ini mustahik yang belum berhasil sebagiannya sudah di over alihkan kepada yang baru dan ada juga yang masih belum. Jumlah data penerima manfaat program mustahik *preneur* Z-Chicken BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya sampai bulan April 2023 yaitu 30 orang Mustahik.

No	NAMA KELOMPOK	NAMA MUSTAHIK	ALAMAT
1	Z Chicken Kab Tasikmalaya	SIDIK	SINGAPARNA
2	Z Chicken Kab Tasikmalaya	TUTI ALAWIYAH	PADAKEMBANG
3	Z Chicken Kab Tasikmalaya	ILIH	PADAKEMBANG
4	Z Chicken Kab Tasikmalaya	DIKI PERMADI	LEUWISARI
5	Z Chicken Kab Tasikmalaya	PANCA	SINGAPARNA
6	Z Chicken Kab Tasikmalaya	SINTA PURNAMA SARI	SINGAPARNA
7	Z Chicken Kab Tasikmalaya	ANTON	SINGAPARNA
8	Z Chicken Kab Tasikmalaya	DADANG HENDRAYANA	SARIWANGI
9	Z Chicken Kab Tasikmalaya	IRI SAPARI	SINGAPARNA
10	Z Chicken Kab Tasikmalaya	IWAN DARUSMAN	SINGAPARNA
11	Z Chicken Kab Tasikmalaya	LENI NURLELA	TANJUNGPAYA
12	Z Chicken Kab Tasikmalaya	AZIS	SINGAPARNA
13	Z Chicken Kab Tasikmalaya	WARDIYAMAN	SINGAPARNA
14	Z Chicken Kab Tasikmalaya	DENDIN SYAFIRUDIN	SINGAPARNA
15	Z Chicken Kab Tasikmalaya	MAMAT RAHMAT	LEUWISARI
16	Z Chicken Kab Tasikmalaya	EDO SUPRIADAI	PADAKEMBANG
17	Z Chicken Kab Tasikmalaya	INEU WARTENI	PADAKEMBANG
18	Z Chicken Kab Tasikmalaya	AI LINDA	PADAKEMBANG
19	Z Chicken Kab Tasikmalaya	NANANG SUDRAJAT	SUKARAME
20	Z Chicken Kab Tasikmalaya	LIA YULIA	PADAKEMBANG
21	Z Chicken Kab Tasikmalaya	ASEP SAEPUDIN	SUKARAME
22	Z Chicken Kab Tasikmalaya	YADI MULYADI	SINGAPARNA
23	Z Chicken Kab Tasikmalaya	FAHMI SAEFUL ALAM	SUKARAME
24	Z Chicken Kab Tasikmalaya	DEDE KARWATI	SUKARAME
25	Z Chicken Kab Tasikmalaya	RATNA SARI	SUKARAME
26	Z Chicken Kab Tasikmalaya	SITI RUKOYAH	SINGAPARNA
27	Z Chicken Kab Tasikmalaya	ENTANG BHRUL HAYAT	SUKARAME
28	Z Chicken Kab Tasikmalaya	RISSI MAULANA	SINGAPARNA
29	Z Chicken Kab Tasikmalaya	SAEFUL MISBAH	SINGAPARNA
30	Z Chicken Kab Tasikmalaya	RUDIANSYAH MOCH	SINGAPARNA

Gambar 1.2. Data base penerima manfaat program mustahik *preneur* Z-Chicken BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya tahun 2023.

Dalam program mustahik *Preneur* Z-Chicken di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya penulis menemukan beberapa kendala yaitu:

1. Kurangnya pemahaman mustahik terhadap manajemen usaha.

Dari hasil wawancara dengan salah satu informan menjelaskan bahwa kendala yang pertama yaitu kurangnya pemahaman mustahik akan manajemen usaha. Karena dilapangan ada beberapa orang yang berhenti bekerja diakibatkan modal Z-Chicken ini habis terpakai untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Padahal pada saat pelatihan BAZNAS para mustahik diberikan materi yang mana salah satunya yaitu tentang manajemen. Supaya dalam pengelolaan keuangannya dapat berjalan dengan baik serta modal yang telah diberikan oleh pihak BAZNAS diawal dapat berkepanjangan.

2. Stabilitas harga bahan baku kebutuhan berdagang Z- Chicken.

Semakin langka bahan baku maka akan semakin mahal harganya. Terlebih di Indonesia sendiri kebutuhan bahan baku pokok makanan dan minuman lebih sering mengalami fluktuasi (satu perubahan harga khusus yang disebabkan oleh mekanisme pasar yang perubahannya berupa kenaikan maupun penurunan nilai harga itu sendiri yang bisa digambarkan secara grafik). Kenaikan harga bahan baku merupakan salah satu

kendala yang sudah pasti dirasa oleh semua pembisnis.

3. Kurangnya inovasi dalam berdagang produk Z- Chicken.

Maksud inovasi disini yaitu: Pemilihan lokasi berdagang mustahik kurang strategis dan kreativitas.

Berdasarkan analisa hasil penelitian dengan teori kesejahteraan menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 yaitu meliputi kebutuhan material (tingkat pendapatan keluarga, kebutuhan dasar terpenuhi), spiritual (kedekatan dengan Alloh SWT, bersyukur) dan sosial (keluarga, lingkungan), maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya program mustahik *preneur* Z-Chicken di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya tingkat kesejahteraan mustahik telah membaik dan cukup berhasil.

Kebutuhan material adalah kebutuhan sehari-hari yang berupa materi, baik uang maupun barang-barang seperti rumah, pakaian dan sebagainya. Dalam tema besar ini, diterapkan ke dalam beberapa elemen yaitu kebutuhan dasar yang terpenuhi dan tingkat pendapatan keluarga. Kebutuhan spiritual merupakan salah satu makna kesejahteraan dalam pandangan mustahik. Dalam kebutuhan spiritual terdapat beberapa elemen, seperti kebutuhan beribadah dan rasa syukur. Kebutuhan lingkungan sosial meliputi: keluarga, lingkungan dan hubungan sosial.

Selain itu untuk mengukur sebuah kesejahteraan, penulis menggunakan cara yang sederhana dengan melihat data-data mustahik yang telah menerima bantuan program Z-Chicken serta dilihat dari indikator kesejahteraan menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009. Hasil wawancara yang telah dilakukan dengan para informan sebanyak 20% dari seluruh penerima program tersebut yaitu delapan (8) orang mustahik. Berikut data- data mustahik yang telah diwawancarai:

No	Nama	Alamat	H/W	Kondisi Ekonomi Setelah Mendapat Bantuan Dana Zakat dari BAZNAS Kab. TASIKMALAYA		
				Tetap	Membaik	Sangat
1	Dan Satrio	Des. Cibeber	Masih kesulitan	✓		
2	Muhammad Falaq	Des. Sempur	Masih kesulitan	✓		
3	Yusuf	Des. Cibeber	Masih kesulitan	✓		
4	Yusuf	Des. Margamaja	Masih kesulitan	✓		
5	Yusuf	Des. Kawung	Masih kesulitan	✓		
6	Yusuf	Des. Jember	Masih kesulitan	✓		
7	Yusuf (Cibeber)	Des. Cibeber	Sudah sejahtera		✓	
8	Yusuf (Cibeber)	Des. Kawung	Sudah sejahtera		✓	

Gambar 4.5. Data kondisi ekonomi mustahik setelah menerima program mustahik *preneur* Z- Chicken BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya

Dari hasil data wawancara diatas, hampir semua kondisi ekonomi mustahik setelah mendapat bantuan zakat produktif dari BAZNAS membaik bahkan ada 5 mustahik yang mengalami kemajuan dan hanya 1 orang saja yang kondisi ekonominya tetap. Jadi penulis dapat menyimpulkan bahwa implementasi zakat yang diberikan oleh BAZNAS kepada 30 mustahik bisa dikatakan sudah sejahtera.

4. Simpulan

Implementasi program Z-Chicken dilihat melalui teori implementasi yang dikemukakan Rinaru yaitu suatu proses kebijakan melakukan suatu aktivitas atau kegiatan hingga mendapatkan hasil yang sesuai, jika dinilai dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengimplementasian program Z-Chicken Kabupaten Tasikmalaya mulai dari rekrutmen pendamping, rekrutmen mustahik hingga supervise dan reporting (pelaporan), cukup berhasil dan terlaksana dengan baik.

Dalam program mustahik *Preneur Z-Chicken* di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya penulis menemukan beberapa kendala yaitu: Kurangnya pemahaman mustahik terhadap manajemen usaha, stabilitas harga bahan baku kebutuhan berdagang Z-Chicken dan kurangnya inovasi dalam berdagang produk Z-Chicken.

Berdasarkan analisa hasil penelitian dengan teori kesejahteraan menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 yaitu meliputi kebutuhan material (tingkat pendapatan keluarga, kebutuhan dasar terpenuhi), spiritual (kedekatan dengan Alloh SWT, bersyukur) dan sosial (keluarga, lingkungan), maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya program mustahik *preneur Z-Chicken* di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya tingkat kesejahteraan mustahik telah membaik dan cukup berhasil.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis memberikan saran sebagai berikut: Pihak BAZNAS diharapkan dapat mendistribusikan program Z- Chicken, supaya dapat tersebar secara menyeluruh di wilayah Kabupaten Tasikmalaya. Serta diperlukannya penambahan keilmuan seperti pelatihan atau seminar kepada para mustahik program Z-Chicken Kabupaten Tasikmalaya terkait penjualan produk sehingga dapat bersaing dilapangan. Diharapkan para mustahik lebih bersungguh-sungguh dalam menjalankan usaha Z- Chicken, supaya kedepannya dapat terwujud harapan BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya “Mustahik menjadi Muzaki.”

Referensi

- Arkinto, Suharsimi. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Asnaini. (2008). *Zakat Produktif dalam Persepektif Hukum Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azha, Abi Muhammad. (2016). *Risalah Zakat, Mekanisme Zakat, Golongan Penerima Zakat, Etika Berzakat*. Kediri: Santri Creative.
- Dokumen BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya.
- Faruk, Agus Achmad. (2022). *Manajemen Keuangan Syariah*. Tasikmalaya: Yayasan Al-Muawanah.
- Haidir dan Salim. (2015). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*. Jakarta: Kencana.
- Kama, Anis Zakaria, dkk. (2017). *Panduan Syar'i: Zakat Pendapatan dan Jasa bagi ASN (PNS) TNI, Polri, Karyawan, Pengusaha dan Profesional di Kota Makassar*. Makassar: BAZNAS Kota Makassar.
- Lexy J, Moleong. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarti, Euis. (2006). *Indikator Keluarga Sejahtera: Sejarah Pengembangan, Evaluasi dan Kebelanjutannya*. Institut Pertanian Bogor.
- Thoriquddin, Moh. (2015). *Pengelolaan Zakat Produktif Perspektif Maqasid Al-Syari'ah Ibnu 'Asyur*. UIN MALIKI Press.